

BUKU “*MUSTAQBAL AL-LUGHAH AL-ARABIYAH*” KARYA AHMAD BIN MUHAMMAD AD-DHUBAIB (TERJEMAH TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA)

Anis Mar’atus Solihah
Jurusan Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Ushuluddin dan Adab
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

anisms0916@gmail.com

ABSTRAK

Buku *Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyah* ini dipilih untuk menambah pengetahuan dan wawasan para pembelajar bahasa Arab dan masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari bahasa Arab yang akan datang. Rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu apa terjemahan buku *Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyah* dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia? Dengan tujuan penelitian untuk menerjemahkan buku tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data penelitian kepustakaan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dan wawancara. Sulitnya memprediksi masa depan bahasa Arab diperpanjang lagi dengan kurangnya penelitian yang terdokumentasi tentang bahasa Arab klasik di era ini dalam hal penyebaran bahasa Arab, tingkat kebutuhan terhadap bahasa Arab, pemahaman dan asimilasi publik, dan tingkat penerimaan mereka meningkat sehingga tersedia dalam pendidikan atau di media yang sangat mempengaruhi keberadaan dan penyebarannya.

Kata kunci : *Buku Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyah, Terjemah Bahasa Indonesia.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampaian ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain.

Diantara bahasa-bahasa dunia, bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al-Qur’an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, penutur bahasa Arab semakin bertambah hingga kini dituturkan oleh dari 200.000 umat manusia.

Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara (Andriani A. , 2015).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi di dunia dan di ajarkan di Indonesia. Bahasa Arab tidaklah asing bagi masyarakat Indonesia. Namun dalam proses penerjemahan bahasa Arab ditemui banyak kendala dan kesulitan (Hensa Utama & Masrukhi, 2021).

Menerjemahkan adalah salah satu cara untuk saling menukar informasi atau penemuan baru antara dua (atau lebih) bangsa yang menggunakan bahasa yang berbeda. Tanpa penerjemahan, bangsa yang kurang maju dan tidak menguasai bahasa bangsa yang sudah maju, akan ditinggal oleh informasi dan kemajuan dunia (Novia A. , 2012). Sebagian besar pakar penerjemahan melibatkan unsur makna (*meaning*) atau pesan (*message*) dalam definisinya tentang penerjemahan. (Shalihah S. , 2017).

Pengalihbahasaan (penerjemahan) dewasa ini tidak hanya dapat dilakukan oleh manusia tetapi juga oleh mesin-mesin penerjemah. Diawali dengan

lahirnya perangkat lunak kamus dengan kemampuan terjemahan yang terbatas pada kata dan frase, kini telah bermunculan mesin-mesin penerjemah yang mengklaim tidak hanya dapat menerjemahkan frasa, kalimat dan paragraf tetapi bahkan naskah lengkap dan buku. Salah satu yang mendapatkan banyak perhatian adalah layanan penerjemahan online gratis berbagai bahasa. Google Translate yang juga mendukung terjemahan bahasa Indonesia. Namun keakuratan layanan google translate ini masih terdapat banyak kerancuan pada tata bahasa, pilihan kata dan ejaan (Novia A. , 2012).

Penerjemahan juga saat ini memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pada dunia kerja, pendidikan dan perdagangan. Penerjemahan telah menjadi bagian penting bagi para pelajar dan pengajar, khususnya para pelajar yang berkecimpung di bidang bahasa (Hensa Utama & Masrukhi, 2021). Proses penerjemahan melibatkan berbagai aspek akademik yang perlu dipenuhi agar sebuah terjemahan mencapai fungsinya. Aspek tersebut diantaranya : metode penerjemahan, penguasaan dua

bahasa atau lebih oleh penerjemah, penguasaan disiplin ilmu yang diterjemahkan dan hal-hal terkait lainnya dalam praktik penerjemahan. Salah satunya adalah pergeseran (distorsi) makna yang disebabkan oleh perbedaan muatan semantis suatu ungkapan, perbedaan bentuk/pola kata, perbedaan struktur kalimat, perbedaan budaya ungkap, dan perbedaan konteks kalimat (Nurbayan Y. , 2014).

Dalam proses penerjemahan, seorang penerjemah berhak menggunakan teknik tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Penerjemah mungkin saja menerapkan salah satu teknik yaitu teknik penghilangan dan penambahan informasi. Dengan teknik ini, penerjemah menghilangkan sebagian kata atau makna yang terdapat dalam bahasa sumber ataupun menambahkan kata atau makna yang sebenarnya kata atau makna itu tidak ada atau tidak tersurat dalam bahasa sumber (Pascarina H. , 2016).

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apa terjemahan buku *Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyyah* dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia?

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, penelitiannya harus bersifat *rasional, empiris* dan *sistematis*. *Rasional* maksudnya adalah kegiatan penelitian yang dilakukan harus masuk akal, sehingga dapat dimengerti oleh nalar manusia. *Empiris* berarti teknik penelitiannya dapat diamati oleh indra manusia, sehingga manusia dapat mengamati dan mencari cara yang harus dilakukan dalam mengatasinya. *Sistematis* berarti proses yang digunakan harus mengikuti langkah-langkah penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan, 2014).

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian kualitatif

adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, maksudnya penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah (Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan, 2014). Menurut Nazir (1988) penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sari M. , 2020).

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Arikunto S. , 2010, hal. 172). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data dari sumber primer dan sekunder :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Arikunto S. , 2010, hal. 137). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui buku yang akan peneliti terjemahkan ke dalam

bahasa Indonesia, yakni buku *Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyah*. Peneliti menggunakan sumber data dari buku tersebut untuk memperoleh isi dan informasi yang ada pada buku *Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyah*. Adapun sumber data primer ini peneliti dapatkan dari hasil menerjemahkan buku *Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyah* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 2011). Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari literatur buku yang berhubungan dengan penerjemahan, dan kamus-kamus sebagai pendukung, diantaranya: Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus al-Munawwir Arab-

Indonesia, Kamus al-Ma'aniy Arab-Indonesia dan internet sebagai penunjang lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen (*Content Analysis*) dan wawancara.

1. Analisis Dokumen (*Content Analysis*)

Teknik analisis dokumen yaitu pencarian data dengan menggunakan sumber tertulis yang mencerminkan pemakaian bahasa sinkronis (Edi Subroto, Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural, 1992). Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Analisis bahasa sumber
- b. Mulai menerjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran
- c. Menstrukturkan kembali atau ditulis kembali dalam bahasa sasaran dengan hasil terjemahan nanti benar-

benar sesuai dengan gaya bahasa sasaran.

- d. Evaluasi hasil terjemahan untuk memperbaiki atau memperhalus hasil terjemahan.

2. Wawancara

Wawancara yang dimaksud ialah untuk meminta pendapat mengenai kualitas terjemahan pada buku Mustaqbal al-Lughah al-Arabiyah. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan informan yang telah dipilih secara selektif berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki pengetahuan tentang penerjemahan dan memiliki keahlian dalam bidang penerjemahan.
- b. Menguasai tata bahasa Arab dan bahasa Indonesia dengan baik serta penggunaannya terutama terkait dengan penerjemahan.
- c. Memiliki latar belakang pendidikan bahasa.

- d. Bersedia terlibat dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan atau *library research*. Menurut Sarwono (2006) dalam Milya Sari, penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sari M., 2020).

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah analisis isi. Menurut Krippendorff dalam Jumal Ahmad, analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat

direplikasi (ditiru) dan shahih datanya dengan memerhatikan konteksnya (Ahmad J., 2018).

D. PEMBAHASAN

Pada buku *mustaqbal al-lughah al-arabiyah* karya Dr. Ahmad bin Muhammad ad-Dhubaib ini terdapat 12 subtema. Buku ini diterbitkan di Markaz al-Malik Abdullah bin Abd al-Aziz ad-Dauli di kota Riyadh pada tahun 2014 M/1435 H.

Bahasa Arab pada era ini adalah bahasa yang matang dan pengaruh asing di dalamnya tidak lebih dari meminjam beberapa kata asing dari bahasa Semit, seperti bahasa Aram dan Habasyiah atau dari beberapa bahasa serumpun lain seperti Persia, atau meminjam bahasa Latin dan Yunani.

Richard Kothill memprovokasi bahwa bahasa Inggris atau Prancis dengan menggantikan bahasa Arab, dengan mengandalkan kesadaran kolektif orang Arab dan mengatakan, “Bangsa yang mempunyai kekayaan dan keragaman sastra dia mempunyai bahasa yang fleksibel, lembut dan berisi hampir tidak bisa dihancurkan dan tidak mengkhianati masa lalunya dan

tidak meninggalkan warisan yang diturunkan kepadanya setelah berabad-abad dari ayah dan kakeknya.”

Sulitnya memprediksi masa depan bahasa Arab diperpanjang lagi dengan kurangnya penelitian yang terdokumentasi tentang bahasa Arab klasik di era ini dalam hal penyebaran bahasa Arab, tingkat kebutuhan terhadap bahasa Arab, pemahaman dan asimilasi publik, dan tingkat penerimaan mereka meningkat sehingga tersedia dalam pendidikan atau di media yang sangat mempengaruhi keberadaan dan penyebarannya.

Akan tetapi, faktor yang menguatkan dalam sejarah bahasa Arab ini tidak dapat melengkapi bahasa dan mendukung bahasa Arab dalam bertahan hidup, kecuali jika menemukan minat dari penutur bahasa ini, kesadaran akan penting bahasa Arab dan kemampuan untuk menarik inspirasi dari bahasa Arab.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Bahasa Arab pada era ini adalah bahasa yang matang dan pengaruh asing di dalamnya tidak lebih dari meminjam beberapa kata asing dari bahasa

Semit. Sulitnya memprediksi masa depan bahasa Arab diperpanjang lagi dengan kurangnya penelitian yang terdokumentasi tentang bahasa Arab klasik di era ini. Akan tetapi, faktor yang menguatkan dalam sejarah bahasa Arab ini tidak dapat melengkapi bahasa dan mendukung bahasa Arab dalam bertahan hidup, kecuali jika menemukan minat dari penutur bahasa ini, kesadaran akan penting bahasa Arab dan kemampuan untuk menarik inspirasi dari bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

محمد الضبيب, أحمد بن. (2014). مستقبل اللغة العربية. الرياض. مركز الملك عبدالله بن عبد العزيز الدولي لخدمة اللغة العربية.

Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Research Gate*, 2.

Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, 39-41.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Edi Subroto, D. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik*

Struktural. Surakarta: UNS Press.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Hensa Utama, M. A., & Masrukhi, M. (2021). Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dalam Ceramah Habib Umar bin Hafidz. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 192.

Novia, A. (2012). Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis). *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2.

Nurbayan, Y. (2014). Pengaruh Struktur Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia dalam Terjemahan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 22.

Pascarina, H. (2016). Loss dan Gain pada Terjemahan Buku Hukum The Concept of Law Karya H.L.A Hart ke dalam Versi Bahasa Indonesia "Konsep Hukum". *Digital Library UNS*, 1.

Sari, M. (2020). Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. *Natural Science*, 43.

Shalihah, S. (2017). Terjemah Bahasa Arab Antara Teori dan Praktik. *At-Ta'dib*, 87.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

